

Pelatihan *Google Class Room Offline* untuk Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SMP Darrosta Jakarta

Kursehi Falgenti¹, Witriana Endah P²

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri^{1,2}
Email Korespondensi: falgenti.kfe@nusamandiri.ac.id

Received 06 Juli 2022, Revised 07 Januari 2023, Accepted 11 Januari 2023

ABSTRAK

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas dengan dukungan *google classroom* di SMP Darrosta menghadapi dua kendala. Pertama, siswa memiliki akses internet yang terbatas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru di *google classroom*. Kedua, Guru-guru belum memanfaatkan fasilitas *google classrom offline* (luring) untuk mempermudah siswa mengakses materi dan tugas di *google classroom*. Untuk efektivitas PTM terbatas di SMP Darrosta maka perlu dilakukan pelatihan *google classroom offline*. Metode pelatihan terdiri dari tahap persiapan yaitu survei lokasi kegiatan untuk mengali permasalahan yang dihadapi, tahap pelaksanaan yaitu pelatihan pengaturan *google classroom offline* secara *hybrid* dan tahap monitoring dan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pengetahuan dan kemampuan guru-guru SMP Darrosta. Program pelatihan *google classrooom offline* menghasilkan *output* meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru SMP Darrosta menggunakan *google classroom*. Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan menjadikan materi dan tugas yang diberikan dalam *google classroom* diakses secara *offline*. Siswa dapat mengakses materi dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran dari perangkat *handphone* tanpa koneksi internet.

Kata kunci : *Google Classroom*, PTM Terbatas, Pembelajaran *online*

ABSTRACT

limited Face-to-face learning (PTM) with the support of Google Classroom at SMP Darrosta facing two obstacles. First, students have limited internet access to do assignments given by the teacher in Google Classroom. Second, the teachers have not taken advantage of Google Classroom offline facility to make it easier for students to access materials and assignments in Google Classroom. For limited PTM effectiveness at Darrosta Middle School, Google Classroom offline training is necessary. The training method consists of a preparation stage, namely a survey of activity locations to explore the problems faced, the implementation stage, namely training on hybrid offline google classroom settings and a monitoring and evaluation stage to find out how much the knowledge and ability of Darrosta Middle School teachers have increased. The offline Google classroom training program resulted in an increase in the knowledge and skills of Darrosta Middle School teachers using google classroom. The teacher has the knowledge and skills to make the material and assignments given in Google Classroom accessible offline. Students can access materials and do learning tasks from mobile devices without an internet connection.)

Keywords : *Google Classroom*, limited Face-to-face learning, online learning

PENDAHULUAN

Di masa pandemi ini kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Pandemi Covid-19 yang saat ini membuat sekolah harus berinovasi dalam proses kegiatan belajar mengajar

dari bertatap muka ke pembelajaran daring. Kegiatan daring ini berdasarkan Surat Edaran no.4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus menjaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing (Hukumonline.com, 2020). Tahun 2021 departemen pendidikan mulai menginstruksikan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) untuk Sekolah, namun pada bulan Februari 2022, intruksi tersebut dikoreksi menjadi PTM terbatas.

Dengan adanya kebijakan PTM terbatas maka intitusi pendidikan membagi sesi pembelajaran menjadi dua sesi agar selama proses pembelajaran siswa tetap menjaga jarak menjalankan protokol kesehatan. Pembelajaran PTM terbatas tidak selalu berlangsung dengan baik walaupun dalam proses belajar mengajar guru dan siswa telah memanfaatkan *Google Classroom*. Dengan *Google Classroom* siswa lebih gampang mengakses materi dan tugas. Mereka dapat mengetahui kapan batas waktu dari tugas yang diberikan, Selain itu mereka tidak perlu menggunakan kertas untuk mengumpulkan tugas-tugasnya (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019). Namun, banyak diantara guru-guru yang masih lemah dalam penguasaan Teknologi Informasi (TI), mereka belum memanfaatkan *Google Classroom* dengan maksimal untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar. Sedangkan peserta didik kurang aktif mengerjakan tugas karena keterbatasan akses internet dan orang tua memiliki keterbatasan waktu dalam mendampingi anaknya mengerjakan tugas (Argaheni, 2020). Kondisi ini juga di hadapi guru-guru di SMP Darrosta yang beralamat di Jl. Daan Mogot, Gg. Sahabat No.10, RT.12/RW.13, Cengkareng Tim., Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730. PTM terbatas dan sebelumnya pembelajaran daring tidak berjalan efektif. Siswa-siswa yang memiliki keterbatasan akses internet banyak yang tidak melaksanakan tugas-tugas dari guru yang disampaikan di *google classroom*.

Teknologi pembelajaran berkembang mengikuti kebutuhan dunia pendidikan. *Platform* belajar online *Google Classroom* sekarang juga telah menyediakan fasilitas akses secara luring melalui perangkat mobile phone. Belum banyak guru yang mengetahui dan memanfaatkan fasilitas ini untuk meningkatkan efektifitas kegiatan belajar daring. Materi pelajaran dan tugas di *google classroom* dapat dipelajari dan dikerjakan secara luring tanpa membutuhkan akses internet. Fasilitas ini sangat berarti bagi siswa yang memiliki keterbatasan biaya mengakses internet.

Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No.12 Tahun 2012 (Asmuni, 2020). Tridharma Perguruan Tinggi ini terdiri atas Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu dari Tridharma yang wajib dijalankan setiap semester, sebagaimana tertuang dalam Ayat 11 di pasal yang sama, merupakan kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu dan teknologi dengan tujuan mensejahterakan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini selaras dengan pesan yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945.

Universitas Nusa Mandiri merupakan salah satu perguruan tinggi yang berbasiskan teknologi memiliki kepedulian tinggi pada kondisi pendidikan di masa pandemi ini. Sebagai bentuk respon terhadap kondisi diatas dan merupakan panggilan moral demi terwujudnya pendidikan yang tetap dapat berjalan dengan baik ditengah kondisi pandemi. Dengan landasan tersebut, dharma pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah berupa pelatihan dengan tema “Pelatihan *Google Classroom Offline* untuk Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SMP Darrosta Jakarta”. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu guru dan siswa memanfaatkan *google classroom* lebih efektif mengerjakan tugas, mengatasi kendala akses internet bagi siswa. Beberapa penelitian untuk mengoptimalkan penggunaan *google classroom* di masa pandemi telah banyak dilakukan, seperti penelitian Danianti dkk, (2020); Nurani, dkk (2020); Ashadi dkk, 2020 dan Prihatin, dkk (2021), namun belum banyak yang

melakukan optimalisasi *google classroom* dengan menjalankan fungsi *google classroom* offline pada aplikasi *google classroom* di perangkat android.

Pelatihan mengaktifkan fungsi *google classroom offline* di ruang kelas *online* untuk guru bertujuan untuk memaksimalkan fungsi *google classroom offline* dalam proses belajar mengajar. Sedangkan pelatihan pengaturan aplikasi *Google Classroom* untuk siswa bertujuan untuk memudahkan siswa mengakses materi dan tugas dari guru dari perangkat android tanpa akses internet.

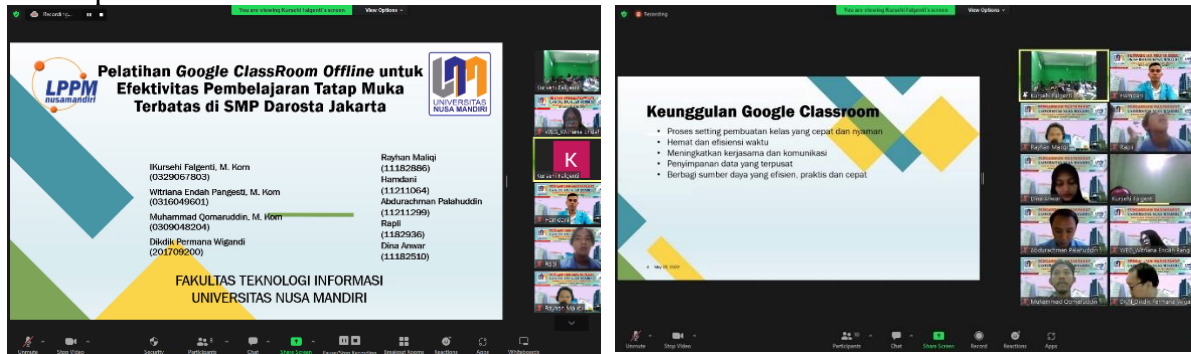
METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pembuatan form pendataan online yaitu:

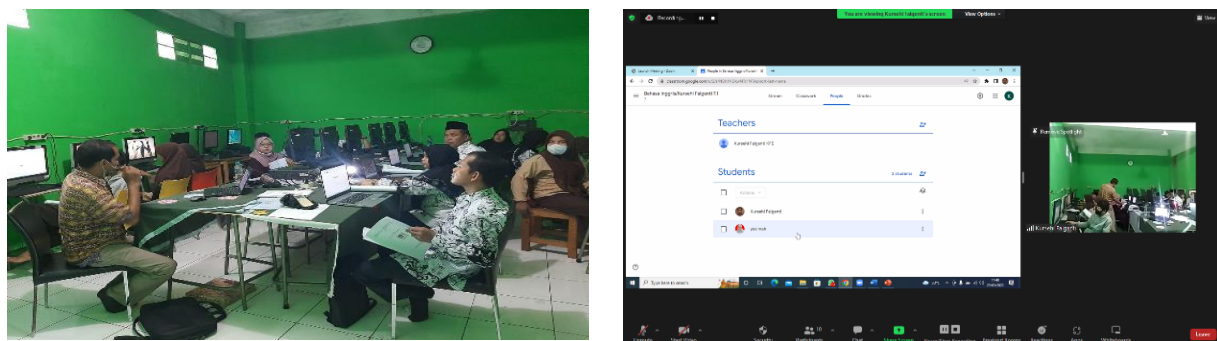
1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru-guru SMP Darrosta dan mengajukan perizinan untuk melakukan kegiatan pelatihan di Sekolah. Identifikasi permasalahan dilakukan melalui rapat *internal* sekolah dari hasil rapat diputuskan masalah yang perlu diatasi di masa PTM ini adalah memaksimalkan fungsi *Google Classroom*. Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat materi pelatihan/workshop mengenai pelatihan penggunaan *Google classroom offline*.

2. Tahap Pelaksanaan



Gambar 1. Penyampaian materi secara daring



Gambar 2. Pelatihan pengaturan *google classroom offline* secara luring

Pelatihan dan pendampingan pengaturan *google classroom offline* untuk guru dan siswa SMP Darrosta dilaksanakan secara *hybrid*, presentasi materi dilakukan secara online oleh tutor menggunakan *video conference* (aplikasi *Zoom Meeting*) kemudian melakukan praktek pelatihan *google classroom offline* serta melakukan *setting* diaplikasi *mobile goole clasroom* di HP siswa. Kegiatan ini dilakukan langsung di laboratorium komputer SMP Darrosta.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

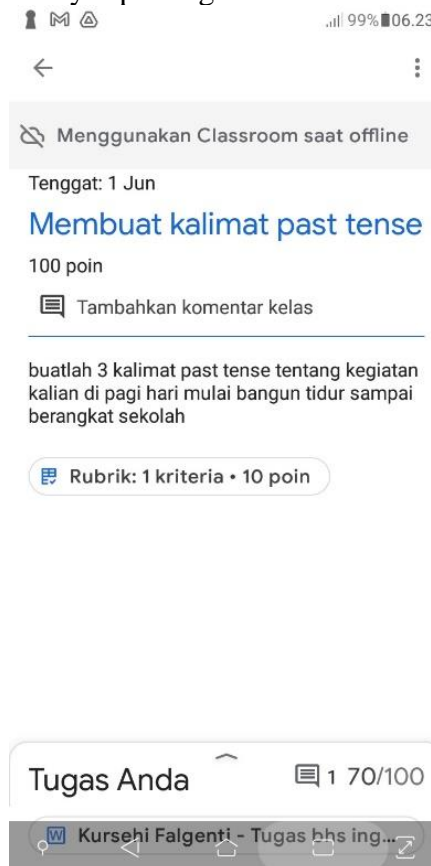
Pada tahap ini tutor melihat hasil pekerjaan pembuatan contoh *google classroom offline* sesuai dengan tujuan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Dari hasil evaluasi dan monitoring ini dapat diketahui seberapa besar peningkatan kemampuan guru-guru dan siswa SMP Darrosta melakukan pengaturan *google classroom offline*. Selain itu, guru dan beberapa siswa SMP Darrosta juga harus mengisi kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pelatihan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Penyampaian materi pelatihan *google classroom online* dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Tutor dari Fakultas Teknologi Informasi Universitas Nusa Mandiri menjelaskan fungsi-fungsi di *google classroom* yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa membantu kegiatan belajar mengajar di SMP Darrosta (Gambar 1). Fungsi Rubrik merupakan salah satu fungsi di *Google Classroom* yang menarik perhatian peserta. Rubrik merupakan matriks untuk membantu guru menilai tugas. Melalui rubrik ini guru dapat memberikan nilai langsung sekali klik tanpa mengetikkan nilai..

Pelatihan penggunaan *google calssroom offline* dilakukan di Laboratorium Komputer SMP Darrosta. Dalam pelatihan ini guru-guru SMP Darrosta mempraktekkan cara melakukan pengaturan agar materi dan tugas di layanan *google classroom* dapat diakses secara luring. Beberapa orang siswa juga mendapatkan pelatihan bagaimana melakukan mengaktifkan fasilitas luring pada aplikasi *google classroom* di perangkat android (Gambar 3).

Dengan pelatihan singkat ini, guru-guru SMP Darrosta dapat melatih siswanya mengakses materi dan mengerjakan tugas di rumah tanpa akses internet. Tugas yang dari guru dapat dikerjakan langsung pada aplikasi *google classroom* di perangkat berbasis android. Selesai mengerjakan tugas siswa menyimpan tugas tersebut.



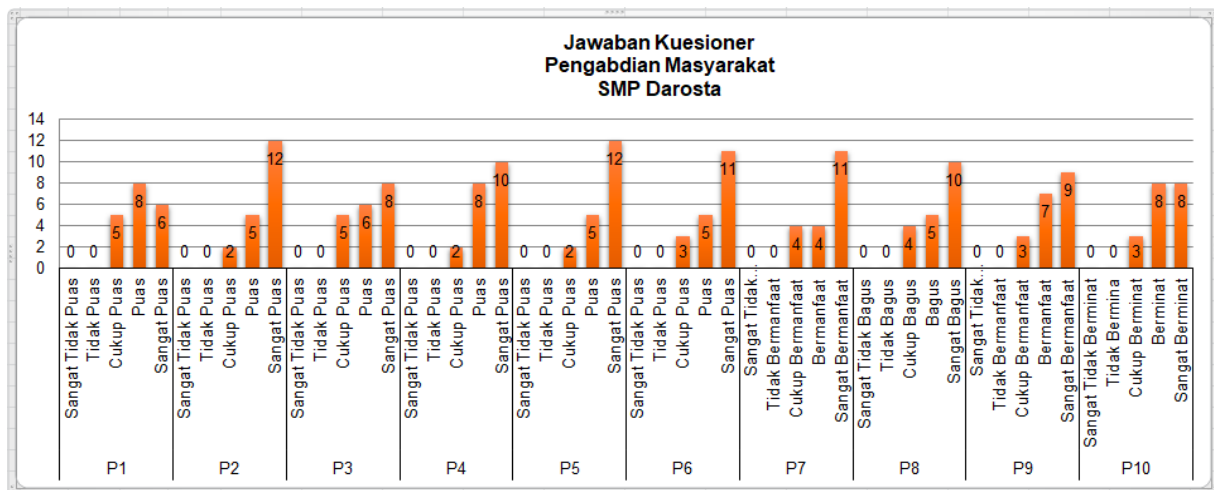
Gambar 3. Tugas Dari guru dapat dikerjakan melalui perangkat Android secara *offline*

Sampai di sekolah siswa cukup menghubungkan HP ke internet sekolah. Setelah terhubung, tugas yang sebelumnya sudah dikerjakan di rumah otomatis akan terkirim ke *server google classroom*. Siswa tidak perlu mengumpulkan tugas ke meja guru, menghindari kontak langsung. Guru dapat memeriksa tugas yang diberikan dengan memanfaatkan fasilitas internet sekolah. Pelatihan *google classroom offline* oleh Dosen UNM telah membantu siswa mengakses materi pelajaran dan tugas di rumah tanpa membutuhkan akses internet.

Setelah pelatihan dilakukan evaluasi dengan menyebarkan angket kepada 19 orang peserta pelatihan terdiri dari guru dan siswa. Hasil evaluasi dilihat pada hasil jawaban kuesioner yang bisa dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Pertanyaan Kuesioner

Kode	Pertanyaan
P1	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta
P2	Tutor menyampaikan materi kegiatan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta
P3	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tutor yang terlibat
P4	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta
P5	Peserta mendapatkan materi kegiatan berupa modul dan soal latihan
P6	Peralatan untuk menyampaikan materi memadai
P7	Kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta
P8	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Nusa Mandiri
P9	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Nusa Mandiri sesuai dengan harapan saya
P10	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat



Gambar 4. Hasil Jawaban dari kuesioner PM

Dari jawaban kuesioner peserta diatas diperoleh bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini yang disampaikan oleh tutor dan anggota sangat bermanfaat guna menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta dibuktikan dengan jawaban peserta

sebanyak 11 responden menjawab sangat bermanfaat, 4 responden menjawab bermanfaat dan 4 menjawab cukup bermanfaat.

SIMPULAN

Masa pandemi Covid, telah merubah cara sekolah mengadakan proses belajar mengajar. Pembelajaran luring menurut guru-guru SMP Darrosta belum maksimal dalam proses pembelajaran, banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru melalui *google classroom*. Pelatihan *google classroom offline* ini memberikan pengetahuan baru bagi guru-guru SMP Darrosta Bagaimana melakukan spengaturan *Google classroom* fungsi *offline* untuk mengkses tugas dan materi pelajaran. Pelatihan penggunaan *google classroom offline* juga dapat meningkatkan keterampilan dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi *google classroom* untuk mendukung proses pembelajaran mendukung kebijakan PTM terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hukumonline.com. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). In <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt543203b26feeb/sudah-dijatuhi-sanksi-etik--apakah-jaksa-masih-bisa-dituntut-secara-hukum> (pp. 1–37). HukumOnline.com.
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh media pembelajaran google classroom dalam pembelajaran analisis real terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59.
- Asmuni, A (2020).” Problematika Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19 dan Solusi pemecahannya. *Jurnal Pedagogy* 7(4). doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.
- Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E–Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 601-608.
- Nirfayanti, N and Nurbaeti, N. (2019). “Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa,” *Prox. J. Penelit. Mat. Dan Pendidik. Mat. ISSN 26158132 ISSN 26157667*, vol. 2, no. 1, pp. 50–59.
- Nurani, N. I., Uswatun, D. A., & Maula, L. H. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PGSD*, 6(1), 50-56.
- Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), 7-18.
- www.hukumonline.com/pusatdata and SURAT, “SURAT EDARAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19),” 2020. www.hukumonline.com/pusatdata, [Online].